

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah ibu hamil (69,0%) mengalami kecemasan terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
2. Lebih dari setengah ibu hamil (83,9%) berusia 20-35 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
3. Lebih dari setengah ibu hamil (57,5%) berada pada tingkat pendidikan tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
4. Lebih dari setengah ibu hamil (55,2%) bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
5. Lebih dari setengah ibu hamil (75,9%) Trimester lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
6. Lebih dari setengah ibu hamil (67,8%) multigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, dengan *p-value* sebesar 0,755 dan nilai OR sebesar 1,288.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, dengan *p-value* sebesar 0,020 dan nilai OR sebesar 3,741.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, dengan *p-value* sebesar 0,009 dan nilai OR sebesar 4,278.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, dengan *p-value* sebesar 0,030 dan nilai OR sebesar 5,793.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Jumlah Kehamilan dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, dengan *p-value* sebesar 0,114 dan nilai OR sebesar 2,735.
12. Faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal adalah usia kehamilan dengan *p-value* sebesar 0,033 dan nilai POR sebesar 5,848.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan konseling kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya kecemasan pada ibu hamil dan melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil

agar ibu hamil terhindar dari kecemasan yang dapat mempengaruhi kehamilan. Diharapkan juga petugas kesehatan untuk lebih intensif menyampaikan informasi seputar bahaya covid-19 terhadap kehamilan, memberikan konseling kepada ibu hamil saat kelas ibu hamil. Konseling dapat diberikan dalam bentuk pemberian materi tentang kehamilan, menghindari kecemasan pada kehamilan, dan persiapan persalinan.

## 2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan bagi ibu hamil untuk melakukan konseling kepada petugas kesehatan apabila mengalami kecemasan untuk menghindari masalah pada kehamilan, konseling dapat dilakukan ketika kelas ibu hamil berlangsung dan diharapkan bagi ibu hamil untuk berkomunikasi kepada suami atau keluarga terhadap apa yang dirasakan untuk menghindari kecemasan dimasa Pandemi Covid-19.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji variabel lain yang dapat memungkinkan memiliki hubungan lebih terhadap kejadian kecemasan pada ibu hamil terhadap persiapan persalinan dimasa Pandemi Covid-19 seperti dukungan suami dan keluarga, peran petugas kesehatan, pendapatan serta status kesehatan ibu hamil. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan uji validitas lagi terhadap kuesioner yang akan digunakan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian tentang kecemasan pada ibu hamil.